

PENGENALAN LITERASI KEUANGAN KEPADA ANAK USIA DINI DI DESA TANJUNG PINANG 1

Citra Indah Merina¹, Ica Intan Piwari²

^{1,2,3)} Program Studi akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma
e-mail: citraindah@binadarma.ac.id¹, piwariica@gmail.com²

Abstrak

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Metode yang digunakan yaitu Sosialisasi Literasi Keuangan. Hasil pengabdian Masyarakat terkait sosialisasi tentang literasi keuangan di SD 06 Tanjung Batu Ogan Ilir yang awalnya kurang memahami konsep literasi keuangan kini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan, menabung dan mengetahui perbedaan kebutuhan dan keinginan. penggunaan sharing session dan wawancara terbukti efektif dalam mengukur peningkatan pemahaman siswa-siswi. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa-siswi berhasil menjawab pertanyaan dengan benar setelah pemaparan materi, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Anak Usia Dini, Tanjung Pinang 1

Abstract

Literacy is a term that has the meaning of a language ability possessed by each individual human being to communicate which includes reading, speaking, listening and the ability to write with different patterns in accordance with a goal to be achieved. The method used is Financial Literacy Socialisation. The results of community service related to the socialisation of financial literacy at SD 06 Tanjung Batu Ogan Ilir who initially did not understand the concept of financial literacy now have better knowledge about the importance of financial literacy, saving and knowing the difference between needs and wants. the use of sharing sessions and interviews proved effective in measuring the increase in students' understanding. The survey results showed that the majority of students managed to answer questions correctly after the presentation of the material, indicating a good understanding of the material presented, which has the meaning of an ability in language possessed by each individual human being to communicate which includes reading, speaking, listening and the ability to write with different patterns in accordance with a goal to be achieved. The method used is Financial Literacy Socialisation. The results of community service related to the socialisation of financial literacy at SD 06 Tanjung Batu Ogan Ilir who initially did not understand the concept of financial literacy

Keywords: Financial Literacy, Early Childhood, Desa Tanjung Pinang 1

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah suatu sistem yang mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan data keuangan perusahaan atau organisasi. Data ini kemudian digunakan untuk membuat keputusan ekonomi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan. Menurut Sunarno & Eddy (2021), akuntansi adalah suatu proses pencatatan (penjurnalan), penggolongan (pengelompokan akun pada buku besar), dan pengikhtisaran yang dilakukan secara kronologis dan sistematis terhadap transaksi keuangan yang tersaji dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang akan membutuhkan laporan keuangan tersebut sebagai pedoman untuk mengambil keputusan

Akuntansi merupakan salah satu ilmu yang menyiapkan informasi keuangan dan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh kalangan yang berkepentingan dengan suatu entitas bisnis maupun pemerintahan. Akuntansi adalah sistem informasi yang dimulai dari pencatatan, mengkomunikasikan kejadian moneter dari suatu entitas ekonomi untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, juga menjadikan alternatif pilihan lain diantara berbagai alternatif yang ada Radiansah Adrian (2023).

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan

suatu tujuan yang hendak dicapainya. Selain itu, literasi juga berarti bahwa suatu kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf) pada diri seseorang yang didalamnya memiliki suatu kemampuan untuk membaca, menulis, mengenali dan kemampuan untuk memahami gagasan atau ide secara visual.

Kata keuangan mempunyai arti yaitu tentang mempelajari bagaimana seorang personal, kelompok, bisnis, serta suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan, mengalokasi, dan mempergunakan seluruh kemampuan komponen moneter yang dimiliki seiring putaran masa, serta dapat mengkalkulasikan tentang risiko pada permasalahan dan kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemiliknya. Pengertian keuangan yang lain adalah suatu cara mempelajari bagaimana mengetahui proses dalam berbisnis secara individu atau kelompok dengan cara meningkatkan kemampuan dalam organisasi, mengalokasi, menggunakan dan mengoptimalkan kemampuan sumber daya moneter seiring dengan waktu yang digunakan, serta mampu menghitung risiko dalam Mengendalikan dan mengoperasikan seluruh kegiatan bisnisnya Choerudin Achmad (2023).

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanage permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Sehingga dikatakan jika suatu negara mengalami suatu kemajuan dalam pembangunan ditandai dengan adanya kesadaran masyarakat akan penting dan perannya literasi keuangan di sector keuangan

Literasi keuangan pada anak merupakan pondasi utama pengelolaan keuangan yang tepat di masa depan. Bahkan dengan semakin kompleksnya perkembangan ekonomi dan keuangan seperti munculnya digital market, digital money menuntut literasi keuangan pada anak harus lebih optimal. National Council On Economic Education (NCEE) dan National Council On Social Studies (NCSS) menekankan bahwa semua anak harus melek ekonomi (economically literate) untuk kepentingan tata ekonomi global baik hari ini ataupun masa depan.

Kemampuan finansial tidak hanya diukur pada kemampuan individu untuk mendapatkan pendapatan yang cukup, melainkan juga diukur melalui kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara bijak dan tepat. Pendidikan literasi keuangan sangat berperan dalam memaknai lebih dalam terkait uang. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu kemampuan mengeloladana yang dimiliki agar berkembang dan hidup dapat lebih sejahtera dimasa yang akan datang Asri Dwi (2022).

Pada tahapan usia anak usia dini, konsep pendidikan literasi keuangan berfokus pada "apa itu uang", "nilai uang", dan "berapa banyak yang bisa dibeli dengan uang logam dan uang kertas" yang menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian pendidikan literasi keuangan yang diberikan Świecka (2019). Pendidikan literasi keuangan sebaiknya tidak hanya memenuhi tujuan pemahaman mengenai literasi keuangan, tetapi media yang digunakan juga diharuskan mampu menciptakan pembelajaran yang "berkualitas tinggi". Hal ini disebabkan di lingkungan pembelajaran anak usia dini berbasis kelas, aspek spesifik dalam pembelajaran di kelas tidak hanya berkaitan dengan hasil pembelajaran tetapi juga lingkungan pembelajaran anak Reynolds & Candee (2019). Berdasarkan keterangan diatas, pentingnya literasi keuangan bagi anak usia dini menjadi hal penting yang harus di optimalkan.

Menurut Gerasimova et al (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa kebanyakan anak yang tidak dididik dengan baik tentang pemahaman literasi financial cenderung selalu menginginkan sesuatu benda yang dia lihat. Anak juga belum bisa berpikiran untuk menabung dan cenderung menghabiskan uang untuk membeli benda yang diinginkan Noor et al., 2023; Sari et al (2022).

Tujuan dari program literasi keuangan adalah untuk membekali masyarakat dengan keterampilan dan informasi yang diperlukan untuk mempengaruhi keputusan keuangan mereka dan memberi mereka kendali yang lebih besar atas situasi mereka, bukan untuk mengubah mereka menjadi ahli keuangan. Anggarani et al (2022). Karena prinsip-prinsip literasi keuangan dapat diajarkan sebelum anak-anak menjadi remaja dan mulai memerlukan banyak hal, penekanan pada literasi keuangan pada tahun-tahun awal kehidupan menawarkan peluang terbaik untuk memberikan dampak seiring berjalannya waktu (Rahma et al., 2022; Riza et al (2022). Karakteristik anak usia dini adalah begitu akrab dengan teknologi dan belum memiliki perencanaan keuangan yang matang Yuneva & Suryana (2022).

Seperti yang sudah diketahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi SD 06 Tanjung Batu yaitu kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan. Dalam kkonteks ini, Maka dari itu solusi yang tepat adalah memberikan edukasi tentang literasi keuangan kepada siswa-siswi. Dengan demikian, mereka dapat mulai memahami konsep keuangan sejak usia dini, yang diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara bijak dimasa depan. Melalui pendekatan ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang kuat mengenai nilai uang dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada anak usia dini yaitu sosialisasi tentang literasi keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada 07 November 2025 di SD 06 Tanjung Batu Ogan Ilir Palembang, sebanyak 20 siswa-siswi kelas 5 yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Perencanaan

Pada tahap awal, kegiatan perencanaan sosialisasi yang akan dilaksanakan disekolah dasar proses perencanaan ini melibatkan upaya menghubungi rekan-rekan yang terkoneksi dengan sekolah dasar yang dituju agar mereka dapat menerima edukasi mengenai literasi keuangan disekolah.

Survei Lokasi sosialisasi

Pada tahap kedua, tim melakukan survei meliputi observasi dan wawancara yang akan dilakukan. Dari hasil wawancara dan observasi, dapat dianalisis bahwa kebutuhan mereka dalam memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SD 06 Tanjung Batu terkait literasi keuangan.

Merumuskan permasalahan dan mencari Solusi

Menetapkan permasalahan dan mencari Solusi yang tepat menjadi Langkah penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh siswa-siswi SD 06 Tanjung Batu. Dalam konteks ini, Solusi yang diusulkan adalah memberikan edukasi tentang literasi keuangan kepada anak-anak. Dengan demikian, mereka dapat mulai memahami konsep keuangan sejak usia dini, yang diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara bijak dimasa depan. Melalui pendekatan ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang kuat mengenai nilai uang dan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik

Penyusunan Proposal Kegiatan

Menyusun proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh SD 06 Tanjung Batu. Proposal ini akan mencakup Langkah-langkah pemberian edukasi kepada anak-anak tentang konsep dasar literasi keuangan, sehingga mereka dapat memahami arti penting dari pengelolaan uang sejak usia dini. Diharapkan kegiatan yang dilakukan ini dapat memberikan dampak positif dalam membekali anak-anak dengan konsep dasar literasi keuangan untuk menghadapi tantangan permasalahan keuangan dimasa depan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pemateri memulai dengan edukasi tentang literasi keuangan, dimulai dari penjelasan dari pengertian literasi keuangan. Peninggalan literasi keuangan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa-siswi. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan uang, yang bertujuan untuk membiasakan siswa-siswi dengan berbagai nilai uang yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu juga pemateri juga mengajarkan mereka apa itu perbedaan keinginan dan kebutuhan, selanjutnya pemateri mengajarkan mereka pentingnya menabung untuk menyisihkan uang dengan mereka untuk membeli barang yang benar-benar mereka butuhkan. Selama kegiatan berlangsung siswa-siswi sangat antusias dalam menyerap materi yang disampaikan saat belajar mengenai literasi keuangan. Berikut rincian materi yang disampaikan oleh pemateri:

1. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan adalah suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan keyakinan Masyarakat agar mampu mengelola keuangan dengan baik. Hasil dari penjelasan ini siswa-siswi mulai memahami konsep literasi keuangan.

2. Pengertian uang

Uang adalah alat pembayaran yang sah untuk tukar menukar barang atau jasa yang satu dengan barang atau jasa yang lain. Hasil dari penjelasan ini siswa-siswi mampu memahami jenis-jenis uang dan menjauhkan mereka dari penipuan.

3. Perbedaan kebutuhan dan keinginan

Hasil dari penjelasan materi ini siswa-siswi dapat membedakan apa itu kebutuhan dan keinginan

4. Menabung

Menabung adalah suatu kegiatan yang menyisihkan uang untuk tujuan tertentu dan dalam waktu tertentu. Disesi kali ini siswa-siswi memperagakan bagaimana cara menyisihkan uang yang baik agar mereka bisa mencapai target tertentu. Selama edukasi kami memberikan simulasi langsung dengan memilih anak-anak secara acak untuk berpartisipasi. Disini siswa-siswi sudah memahami dan mengetahui cara-cara supaya mereka bisa membeli suatu barang yang mereka inginkan dengan cara menabung atau meyisihkan uang dikeseharian mereka.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan dilaksanakan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada 20 siswa-siswi. Wawancara ini menggunakan pertanyaan yang dirancang agar mudah dipahami oleh siswa-siswi pada kelas 5, sehingga mereka dapat memberikan jawab yang jelas dan jujur. Proses ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan perasaan siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dari hasil diatas dapat kita lihat bahwa setelah sosialisasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa-siswi SD 06 Tanjung Batu tentang literasi keuangan. sebelum kegiatan, banyak siswa-siswi yang memiliki pemahaman rendah tentang konsep literasi keuangan. Setelah kegiatan, mayoritas siswa-siswi mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Menunjukkan pemahaman yang lebih baik, lalu siswa-siswi menunjukkan minat yang tinggi untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai topik yang telah dipelajari selama sosialisasi berjalan. Ini menandakan bahwa penyampaian materi dengan pendekatan yang tepat mampu membangkitkan minat dan kesadaran finansial dikalangan siswa-siswi.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian pada Masyarakat terkait sosialisasi tentang literasi keuangan di SD 06 Tanjung Batu Ogan Ilir yang awalnya kurang memahami konsep literasi keuangan kini memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan, menabung dan mengetahui perbedaan kebutuhan dan keinginan. penggunaan sharing session dan wawancara terbukti efektif dalam mengukur peningkatan pemahaman siswa-siswi. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa-siswi berhasil menjawab pertanyaan dengan benar setelah pemaparan materi, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan.

SARAN

Penulis memberikan saran kepada Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas materi, termasuk dalam pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan. Dengan langkah-langkah ini diharapkan pengabdian masyarakat di SD 06 Tanjung Batu Ogan Ilir dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Desa Tanjung Pinang 1

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, A. D., N. F. Rosa, H. Nila, dan D. S. U. (2022). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12), 1–8.
- Anggarani, Fadjri Kirana, et al. "Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.5 (2022)
- Ariyani, Asri Dwi, et al. "Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang." *J- ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.12 (2022): 3223-3230.
- Avonita, Ozy Lahana, et al. "Urgensi Literasi Keuangan Usia Dini." *Abdi Psikonomi* (2021): 143-150.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Choerudin, Achmad, et al. "Literasi Keuangan." *Global Eksekutif Teknologi* (2023).
- Nurfatmawati, Lisa, et al. "Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.5 (2023):
- Radiansyah, Adrian, et al. *Pengantar Akuntansi*. Sada Kurnia Pustaka, (2023).